

**PENINGKATAN MOTIVASI, AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PESERTA DIDIK
KELAS VIII 1 DI SMP NEGERI 18 BULUKUMBA**

Nurhayati

Universitas Negeri Makassar

Sitti Saenab

Universitas Negeri Makassar

Asriani

SMP Negeri 18 Bulukumba

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus dengan desain perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi, aktivitas dan hasil belajar IPA yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing peserta didik kelas VIII.1 di SMP Negeri 18 Bulukumba. Data penelitian mengenai motivasi belajar peserta didik diperoleh dari angket motivasi belajar peserta didik diisi oleh peserta didik akhir siklus, data penelitian mengenai aktivitas belajar peserta didik diperoleh melalui lembar observer aktivitas yang diisi oleh observer tiap pertemuan dan data mengenai hasil belajar IPA peserta didik diperoleh dari tes evaluasi pada akhir siklus. Hasil menunjukkan motivasi belajar peserta didik pada siklus I sebesar 75% pada siklus II meningkat menjadi 83%. Aktvitas peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari 61% menjadi 83%. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi indra penglihatan dan alat optik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 74 % pada siklus II meningkat menjadi 86% dan telah mencapai 85% dari peserta didik yang memperoleh nilai ketuntasan secara klasikal. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada peserat didik kelas VIII.1 SMP Negeri 18 Bulukumba pada materi indra penglihatan dan alat optik dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar IPA.

Kata Kunci: Inkuiri Terbimbing, Motivasi, Aktivitas, Hasil Belajar

Abstract: The study is a classroom action research which consists of 2 cycles with the research design covers the planning, implementation, observation, and reflection. The study aims at axaming the improvement of motivation, activity, and IPA (Natural Sciences) learning outcome taught by using guided inquiry learning model of class VIII 1 students at SMPN 18 in Bulukumba. Data of students learning motivation was obtained from questionnaire of students learning motivation which was filled out by the students at the end of the cycle. Data of students ' learning activity obtained through observation sheet of students' activity which was filled out by the observer in each of the meeting. Data of IPA learning outcome of students was obtained from evaluation test at the and of the cycle. The outcomes of the students was obtained from evaluation test at the end of the cycle. The results of the study reveal that the students' learning motivation in cycle I is 75% in cycle II improves to

83%. The students' learning activity improves in cycle I to cycle II. From 61% to 83%. The utilization of guided inquiry learning model in Sight sense and Optical Instrument Material can improve students' learning outcome in cycle I with the average score 74% and it improves to 86% in cycle II, and students have achieved 85% the completeness score classically. The conclusion based on the study is the implementation of guided inquiry learning model to class VIII 1 students at SMPN 18 in Bulukumba in Sigth Sense and Optical Intrument Material can improve motivation, activity, and IPA learning outcome.

Keywords: Guided Inquiry, Motivation, Activity, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional merupakan rangkaian upaya yang berkesinambungan guna mencerdaskan kehidupan bangsa yang termuat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang dijabarkan melalui Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3. Oleh karena itu dalam menyikapi hal ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain, diberlakukannya kurikulum 2013 pematapan proses belajar mengajar, menyempurnakan sistem penilaian, pengadaan seminar, dan penataan untuk meningkatkan kualitas dan memperluas wawasan guru, pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta usaha lainnya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Namun kenyataannya di lapangan keberhasilan pendidikan belum mencapai taraf yang diinginkan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saat ini lebih dikembangkan sebagai mata pelajaran terintegrasi antara biologi, fisika dan kimia dan bukan sebagai satu pendidikan satu disiplin ilmu. Pelajaran IPA merupakan pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan rasa ingin tahu, pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan makhluk hidup.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan proses pembelajaran IPA di kelas VIII 1 SMP Negeri 18 Bulukumba pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (teacher centered) bukan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (student centered) sehingga peserta didik kurang aktif dan hanya melakukan aktivitas sesuai keinginannya saja yang mengakibatkan aktivitas belajar tidak berlangsung sebagaimana mestinya. Hal ini ditunjukkan Peserta didik kelas VIII 1 di SMP Negeri 18 Bulukumba, memiliki motivasi dan hasil belajar yang kurang, aktivitas juga cenderung lebih pasif dibanding dengan kelas VIII 1 lainnya di SMP Negeri 18 Bulukumba, kelas VIII 1. Saat guru memberikan pertanyaan tidak sampai 85% dari 20 peserta didik yang menjawab sehingga interaksi antara guru dengan peserta didik tidak terjalin dengan baik.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu solusi dimana selain dapat mengembangkan keterampilan kognitif peserta didik, model pembelajaran inkuiri terbimbing juga dapat melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis dalam kegiatan proses pembelajaran.

Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menentukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku (Hanafia, 2010).

Sintaks model pembelajaran inkuiri terbimbing Dhaaka (2012), (1) fase satu menyajikan pertanyaan atau masalah; (2) fase dua membuat hipotesis/identifikasi masalah; (3) fase tiga

Merancang percobaan, melakukan percobaan dan mengumpulkan data sesuai tingkat inkuiri yang dilakukan; (4) fase empat Menarik kesimpulan dan pemecahan masalah.

METODE

1. Jenis dan Prosedur Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang meliputi empat tahap pelaksanaan yaitu: (a) Perencanaan (*Planning*), (b) Tindakan (*action*), (c) Observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*) dan (d) Refleksi (*reflection*) (Arikunto, 2009).

2. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 18 Bulukumba yang berlokasi di Desa Barugae. Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII 1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan tes hasil belajar.

1) Angket Motivasi

Angket motivasi belajar peserta didik digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi peserta didik diberikan di setiap akhir siklus. Angket motivasi belajar tersebut di buat oleh peneliti sebanyak 25 item pernyataan dan telah di validasi.

2) Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan. Lembar observasi diberikan pada setiap observer yang mengawasi 1 kelompok belajar yang masing-masing beranggotakan 10 orang peserta didik yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Pengamatan aktivitas ini diamati mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran terhadap 20 peserta didik

3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setiap Siklus yang diberikan diakhir Siklus. Tes hasil belajar yaitu dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dan essi sebanyak 5 soal.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan motivasi, aktivitas, dan tes hasil belajar selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

1) Analisis Motivasi

Analisis motivasi terhadap pembelajaran IPA pada penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing positif yaitu 4 = sangat tidak setuju, 3 = tidak setuju, 2 = setuju, 1 = sangat tidak setuju. Untuk pernyataan negatif yaitu 4 = sangat tidak setuju, 3 = setuju, 2 = setuju, 1 = sangat setuju. Respon siswa pada instrumen motivasi belajar dihitung sesuai skor dari jawaban yang diberikan, kemudian dihitung persentasenya.

Persentase dari skor maksimal dari angket untuk 25 item adalah 100, jika semua jawaban yang diberikan bernilai 4 maka perolehan skor sebesar 100 dan jika jawaban bernilai 1 maka perolehan skor sebesar 25. Mengacu pada rentang persentase motivasi siswa, maka dibuat 5 kategori berikut : (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) sedang, (4) tinggi, (5) sangat tinggi seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pengkategorian Nilai Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Interval	Kategori
1	87 - 100	Sangat Tinggi
2	72 - 86	Tinggi
3	56 - 71	Cukup
4	41 - 55	Rendah
5	25 - 40	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2015)

2) Analisis Aktivitas

Analisis hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dilakukan dengan menghitung frekuensi rata-rata dan persentase setiap item aktivitas pada setiap pertemuan melalui analisis statistik deskriptif, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase setiap aspek yang di amati

F: Frekuensi

N: Jumlah peserta didik

Tabel 2. Pengkategorian Aktivitas Peserta Didik

No	Interval	Kategori
1	> 80	Sangat Aktif
2	60 - 79	Aktif
3	40 - 59	Cukup Aktif
4	20 - 39	Kurang
5	<20	Tidak Aktif

Sumber: Aqib (2009)

3) Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditetapkan oleh sekolah. Seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Minimum Peserta Didik

Interval Skor / Nilai	Kategori
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Data yang diperoleh setelah evaluasi selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil belajar IPA yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan rumus menurut Uno (2011) sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada peserta didik kelas VIII 1 SMPN 18 Bulukumba, dalam upaya peningkatan motivasi aktivitas dan hasil belajar dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

1. Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel 4. Data Motivasi Peserta Didik pada Setiap Siklus

Interval	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		jumlah	persentase	jumlah	persentase
87 - 100	Sangat Tinggi	7	35	16	80
72 - 86	Tinggi	50	50	4	20
56 - 71	Cukup	15	15	0	0
41 - 55	Rendah	0	0	0	0
25 - 40	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		20	100	20	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 20 orang peserta didik yang diajar pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi indra penglihatan dan alat optik, sebanyak 7 orang peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 35%, 10 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 50% dan 3 orang peserta didik berada pada kategori cukup dengan persentase 15% dengan rata-rata motivasi belajar secara keseluruhan pada siklus I sebesar 75%. Sedangkan pada siklus ke II peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 80% sebanyak 16 orang dan tinggi dengan interval persentase 20% sebanyak 4 orang. Dengan rata-rata motivasi belajar peserta didik pada siklus II meningkat menjadi 83%.

Motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu indikator yang dapat terlihat untuk menentukan keberhasilan proses belajar peserta didik. Seseorang peserta didik yang telah termotivasi untuk belajar akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Sania dkk (2017) menjelaskan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing yang merupakan model pembelajaran sains dimana guru dan siswa yang menentukan dan merumuskan masalah secara bersama, dan siswa secara aktif untuk mencari dan menemukan jawaban serta menarik kesimpulan sendiri tentang masalah yang diberikan oleh guru, dan guru membimbing siswa dalam melakukan suatu kegiatan.

2. Aktivitas Peserta Didik

Tabel 5. Data Aktivitas Belajar Peserta didik pada Setiap Siklus

Kategori pengamatan peserta didik	Siklus I							Rata-Rata	Siklus II					
	Pertemuan						Pertemuan							
	1		2		3		1		2		3			
	F	%	F	%	F	%	F		%	F	%	F	%	
Kesiapan peserta didik untuk menerima materi pelajaran	10	50	12	60	15	75	62	16	80	17	85	20	100	
Mengidentifikasi masalah	10	50	12	60	13	65	58	14	70	15	75	18	90	
Peserta didik aktif dalam mengumpulkan informasi atau data	12	60	13	65	15	75	67	16	80	16	80	20	100	
Peserta didik ikut aktif memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	11	55	12	60	14	70	61	15	75	17	85	18	90	
Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok	12	60	13	65	15	75	67	15	75	16	80	20	100	
Menarik kesimpulan	9	45	10	50	13	65	53	13	65	17	70	20	100	
	Rata-rata						61	Rata-rata						83

Tabel 5 di atas, menunjukkan distribusi dan persentase aktivitas peserta didik kelas VIII I SMPN 18 Bulukumba yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi indra penglihatan dan alat optik, skor persentasenya meningkat. Ada 6 indikator aktivitas yang diamati pada penelitian ini, dan semua indikator tersebut mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Meningkatnya indikator setiap aktivitas peserta didik di dalam pembelajaran IPA pada materi indra penglihatan dan alat optik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing hal ini mengindikasikan bahwa pada siklus II kualitas pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing telah mengalami peningkatan. Terlihat pada rata-rata dari ke 6 aspek yang diamatai pada siklus I yaitu 61 dan pada siklus II 83.

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Anam (2015). bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berkembang secara optimal. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik semakin kreatif dan produktif, mereka tidak hanya mengetahui tetapi juga memahami intisari dan potensi-potensi pengembangan atas materi pelajaran serta menekankan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.

Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa peserta didik yang kategori aktivitasnya kurang, bisa menjadi aktif apabila melakukan pembelajaran yang mengharuskan mereka ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dengan menekankan pada aktivitas fisik, siswa akan mengerti karena mereka mengalami, mereka juga akan paham karena mereka melakukan pengamatan sendiri dengan melibatkan alat indra mereka secara langsung.

3. Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Tabel 5. Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Setiap Siklus

Nilai	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
4	20 %	4	20 %	0	0
16	80 %	16	80 %	20	100 %

Berdasarkan Tabel 5, jumlah peserta didik dengan hasil belajarnya <75 adalah 4 orang dengan persentase 20% dan ≥ 75 adalah 16 orang, dengan persentase 80%, dengan rata-rata nilai hasil belajar secara keseluruhan pada siklus I sebesar 74%. Sehingga dalam hal ini ketuntasan belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi indra penglihatan dan alat optik belum mencapai 85% ketuntasan minimal secara klasikal sehingga pembelajaran pada siklus I belum dianggap berhasil. Sedangkan pada siklus menunjukkan bahwa, jumlah peserta didik dengan hasil belajar ≥ 75 adalah 20 orang dengan persentase 100 %, sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan klasikal hasil belajar sebesar 86%.

Hasil pelaksanaan tindakan siklus II berdasarkan masalah-masalah yang timbul pada siklus sebelumnya, Kondisi peserta didik setelah beberapa kali peretemuan peserta didik sudah tampak adanya perubahan seperti motivasi belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat. Motivasi belajar seluruh peserta didik semakin meningkat berdasarkan hasil angket yang diberikan yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi seperti halnya dalam mengidentifikasi masalah, merancang atau melakukan percobaan, menarik suatu kesimpulan dan mepersentasekan hasil pengamatan peserta didik sudah sangat memiliki motivasi yang sangat tinggi. Aktivitas belajar seluruh peserta didik semakin aktif berdasarkan hasil pengamatan observer yang berada pada kategori aktif dan sangat aktif. Seperti dalam aktivitas mengidentifikasi masalah, menarik kesimpulan dan melakukan percobaan dan tanya jawab. Hasil belajar yang diperoleh meningkat di mana 100% peserta didik berada pada kategori tuntas.

Berdasarkan hal tersebut, secara umum seluruh aspek kegiatan pada siklus II baik itu motivasi, aktivitas dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 18 Bulukumba melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi indra penglihatan dan alat optik meningkat dibanding pada siklus I.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada peningkatan motivasi peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 18 Bulukumba melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi Indra penglihatan dan alat optik pada siklus I dengan rata-rata nilai motivasi berada pada kategori cukup dan pada siklus II berada pada kategori sangat tinggi.
2. Ada peningkatan aktivitas peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 18 Bulukumba melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi indra penglihatan dan alat optik dengan rata-rata nilai aktivitas pada siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II berada pada kategori sangat aktif.
3. Ada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 18 Bulukumba melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi indra penglihatan dan alat optik pada siklus I dengan rata-rata nilai dengan kategori tidak tuntas dan pada siklus II meningkat dengan kategori tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. 2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Yrama Widya.
- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Hanafiah, N dan Cucu S 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Jatmiko. B, Widodo. W, Putra. S . I. M. 2016. The Development Of Guided Inqury Science Learning Materials To Improve Science Literacy Skill Of Prospective Mi Teachers. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 5. (1)
- Saniah, St., Hala, Y., Taiyeb, M, A. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Bionature*. 17.(1).
- Uno, H 2011. *Model Pemebelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Received 25 Juni 2018

Accepted, 2 Fberuary 2019

Nurhayati

Dosen pada Jurusan Biologi FMIPA UNM, aktif dalam penelitian di bidang, dapat dihubungi melalui pos-el: @unm.ac.id

Sitti Saenab

Dosen pada Jurusan Biologi dan Prodi Pendidikan IPA FMIPA UNM mulai dari 2009-sekarang, aktif dalam penelitian di bidang pendidikan terkait dengan model, strategi dan pemanfaatan media berbasis ICT, dapat dihubungi melalui pos-el: sitti.saenab@unm.ac.id

Asriani

Guru mata pelajaran IPA pada SMP Negeri 18 Bulukumba, dapat dihubungi melalui pos-el: Asriani_anhy@ymail.com